

Pengaruh Konsistensi Implementasi Kebijakan Terhadap Niat Keberlanjutan Penggunaan SRIKANDI di Kota Palembang

Kenny Triana Febriani¹, Apriansyah Putra²

kennytf90@gmail.com, apriansyah@unsri.ac.id

Universitas Sriwijaya

Informasi Artikel

Diterima : 28 Sep 2023
Direview : 6 Okt 2023
Disetujui : 28 Okt 2023

Kata Kunci

E-Government, Technology Acceptance Model, Acceptance Intention, Niat Keberlanjutan

Abstrak

Di era digital saat ini, pemerintah membutuhkan sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi yang memudahkan penyimpanan dan pengelolaan arsip secara elektronik. Salah satu sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi yang digunakan oleh Pemerintah Kota Palembang adalah SRIKANDI. Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) adalah perangkat lunak untuk mengelola arsip instansi pemerintah atau dokumen digital. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah teori yang menggambarkan penerimaan dan interpretasi teknologi informasi baru, dimana untuk mengeksplorasi *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *satisfaction*, dan *acceptance intention* hasil penelitian ini memperlihatkan variabel *Perceived Ease OF Use*, *Perceived Usefulness*, *Satisfaction*, dan *Acceptance Intention* berpengaruh positif terhadap konsistensi implementasi kebijakan terhadap niat keberlanjutan penggunaan aplikasi SRIKANDI.

Keywords

E-Government, Technology Acceptance Model, Acceptance Intention, Sustainability Intentions

Abstrak

In today's digital era, the government needs an integrated dynamic archival information system that facilitates electronic storage and management of archives. One of the integrated dynamic archival information systems used by the Palembang City Government is SRIKANDI. Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) is an application for managing government agency archives or digital documents. In this study using the Technology Acceptance Model (TAM) method is a theory that describes the acceptance and interpretation of new information technology, which explores perceived ease of use, perceived usefulness, satisfaction, and acceptance intention. The results of this study show that the variables Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Satisfaction, and Acceptance Intention have a positive effect on the consistency of policy implementation on the intention to continue using the SRIKANDI application.

A. Pendahuluan

Di era digital saat ini, pemerintah membutuhkan sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi yang memudahkan penyimpanan dan pengelolaan arsip secara elektronik. Salah satu sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi yang digunakan oleh Pemerintah Kota Palembang adalah SRIKANDI. Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) adalah perangkat lunak untuk mengelola arsip instansi pemerintah atau dokumen digital. SRIKANDI membantu instansi pemerintah dalam mengatur dan mengelola arsip dengan cepat dan efisien [1], [2].

Dengan SRIKANDI diharapkan pengelolaan arsip pemerintah kota Palembang lebih sistematis dan jelas. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan publik di Kota Palembang dan efektifitas kinerja instansi pemerintah. Namun, meskipun SRIKANDI telah diperkenalkan dan diterapkan oleh Pemerintah Kota Palembang, masih belum diketahui apakah konsistensi implementasi kebijakan pengelolaan arsip dan dokumen akan berdampak pada motivasi untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI. Program aplikasi SRIKANDI adalah wujud implementasi penyelenggaraan kearsipan yang masuk dalam salah satu Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE). Dasar hukum yang mengharuskan penggunaan aplikasi SRIKANDI oleh semua Kementerian/Lembaga ini dapat ditemukan dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 mengenai SPBE dan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 679 Tahun 2020 yang berkaitan dengan Aplikasi Umum dalam Bidang Kearsipan Dinamis. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Siregar, H. A. (2022) tentang evaluasi SRIKANDI pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Deli Serdang Menarik kesimpulan SRIKANDI memenuhi 3 kriteria usability yang baik di lingkungan layanan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian berlanjut yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap niat keberlanjutan penggunaan aplikasi SRIKANDI pada pemerintahan Kota Palembang.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyadari bahwa perlu adanya pengukuran analisis mengenai pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap niat keberlanjutan penggunaan aplikasi SRIKANDI pada Pemerintahan Kota Palembang. Analisis tambahan seperti analisis faktor juga dirancang untuk mengidentifikasi alasan tambahan yang memengaruhi keinginan untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI. Hasil analisis ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap niat keberlanjutan penggunaan aplikasi SRIKANDI. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan atau dasar untuk meningkatkan konsistensi implementasi kebijakan dan mendorong niat untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI di masa mendatang [3], [4].

Manfaat teknologi kini banyak dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan, termasuk pelayanan pemerintah yang sudah ada yang memerlukan penggunaan layanan elektronik. Hal ini memicu banyak penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan layanan elektronik [5], [6], [7]. Dalam studi ini, digunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah teori yang membentuk cara orang menggunakan dan memahami teknologi informasi baru [8], [9], [10] dimana untuk mengeksplorasi *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *satisfaction*, dan *acceptance intention*. Dengan penelitian ini diharapkan dapat

ditemui gambaran mengenai pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap niat keberlanjutan penggunaan aplikasi SRIKANDI [11], [12].

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah metode kuantitatif. Data yang dikumpulkan dari kuesioner bersifat terbatas Hanya responden ASN yang dapat memberikan data kuesioner di Pemerintah Kota Palembang. Kuesioner yang disebarkan kepada sampel disebarkan dengan *Google Form*. Peneliti akan mengkonversi jawaban dari kuesioner ke SmartPls setelah data dikumpulkan. Dalam Penelitian ini, untuk mendapatkan sampel maka digunakan perhitungan dengan mengaplikasikan rumus Yamane yang tertera di bawah ini [13], [14]:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Informasi berikut diberikan :

n adalah besarnya sampel yang diperlukan

N adalah total populasi

e adalah tingkat kesalahan *sampling*

Setelah dilakukan perhitungan Sampel berjumlah 185 responden, Walaupun angket dikirim secara langsung, peserta memiliki opsi untuk mengisi angket tersebut secara daring melalui *Google Form*. Dalam format *Likert*, partisipan diminta untuk menjawab Responden diminta untuk mengekspresikan tingkat persetujuan mereka terhadap sejumlah pernyataan dalam kuesioner. Rentang skala yang dipergunakan untuk mengukur data dalam penelitian adalah dari 1 hingga 5 [15], dengan keterangan :

1 -> Sangat Tidak Setuju

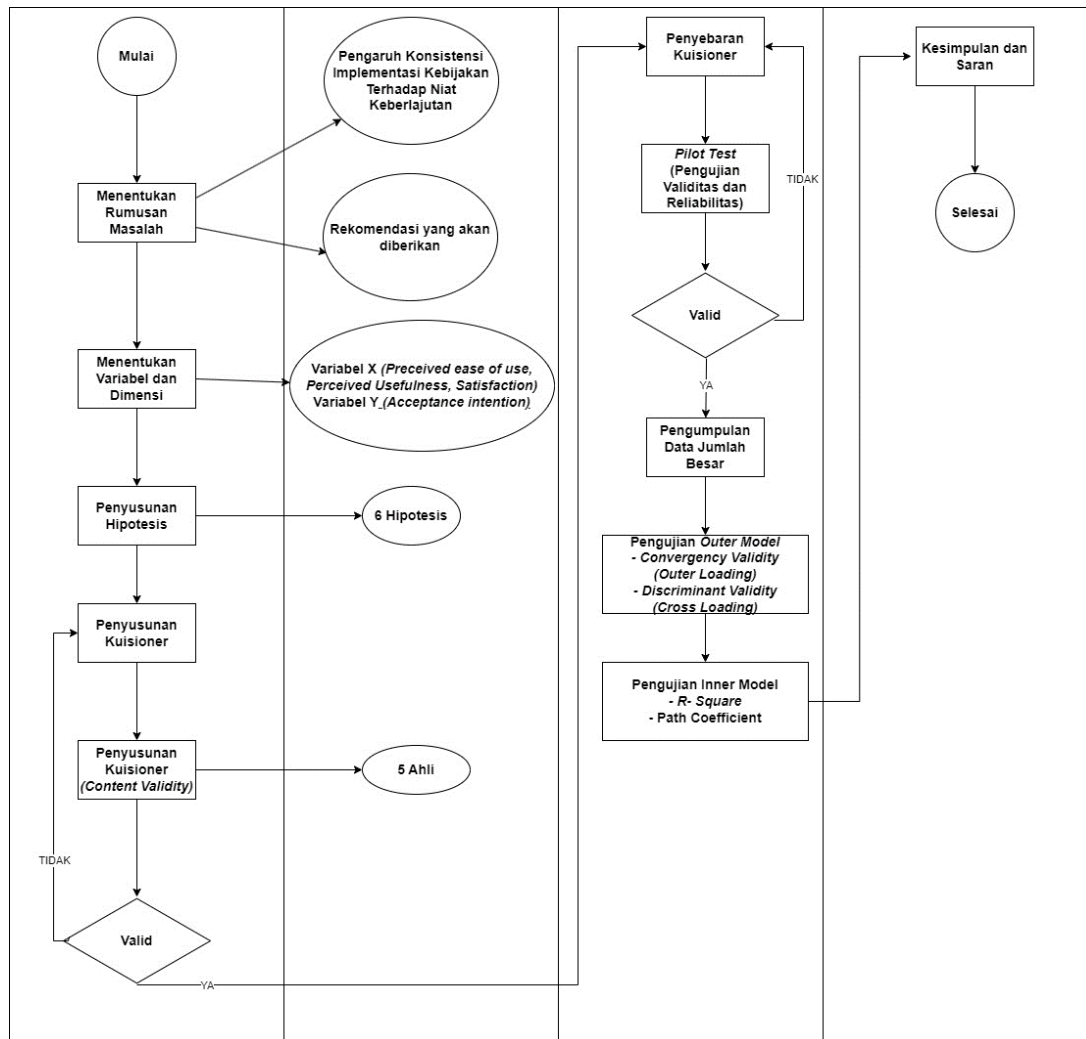
2 -> Tidak Setuju

3 -> Netral

4 -> Setuju

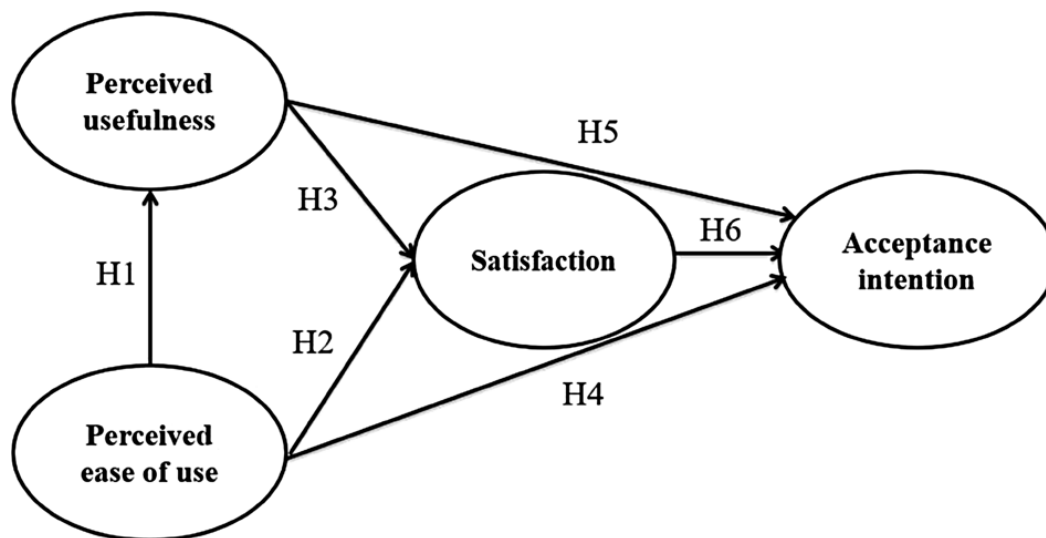
5 -> Sangat Setuju

Deskripsi ini akan digunakan dalam kerangka kerja TAM seperti yang dijelaskan di bawah ini untuk penelitian ini. Tahapan penelitian terdiri dari pelaksanaan dari awal sampai akhir, mengenai langkahnya sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Alir Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini akan diketahui hubungan antar tiap variable yang saling mempengaruhi untuk analisis Persepsi tentang Kemudahan Penggunaan, Persepsi tentang Manfaat yang Dipersepsikan, Kepuasan, dan Niat Penerimaan. terhadap pengaruh konsistensi implementasi kebijakan bertujuan untuk terus memanfaatkan aplikasi SRIKANDI. *Technology Acceptance Model* (TAM) disajikan sebagai kerangka singkat dan berguna untuk menyelidiki bagaimana kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan teknologi atau layanan baru yang dirasakan mempengaruhi penerimaannya [8], [3], [16]. Berikut adalah gambaran model penelitian yang akan digunakan, dengan model TAM sebagaimana yang ditunjukkan di bawah ini :



Gambar 2 Model TAM

Persepsi tentang kemudahan penggunaan dan manfaat yang dipersepsikan memiliki pengaruh langsung sebagai faktor dalam penggunaan teknologi informasi. Studi awal juga menunjukkan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan dan manfaat yang dipersepsikan memiliki dampak positif pada niat untuk menerima layanan yang sesuai dengan peserta olahraga. Selain itu, ditemukan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan dan manfaat dari aplikasi olahraga juga memiliki efek positif pada niat menerima layanan tersebut. [8], [5], [17], [18], [19].

Hipotesis Penelitian :

- H1 : Kemudahan penggunaan aplikasi SRIKANDI yang dirasakan memiliki efek positif pada kegunaan yang dirasakan.
- H2 : Kemudahan penggunaan aplikasi SRIKANDI berpengaruh positif terhadap kepuasan.
- H3 : Kegunaan aplikasi SRIKANDI berpengaruh positif terhadap kepuasan.
- H4 : Persepsi kemudahan penggunaan aplikasi SRIKANDI berpengaruh positif terhadap niat penerimaan.
- H5 : Persepsi kegunaan aplikasi SRIKANDI berpengaruh positif terhadap *acceptance intention*.
- H6 : Kepuasan penggunaan aplikasi SRIKANDI berpengaruh positif terhadap niat penerimaan.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Penelitian akan dimulai pada tahap awal *Content Validity* dengan berkonsultasi dengan pakar (*expert evaluator*). Peneliti melakukan perhitungan Content Validity untuk menguji instrumen kuesioner sebelum dibagikan kepada responden, menggunakan pendapat dan rekomendasi ahli. *Content Validity* menunjukkan mengandung kumpulan atribut yang diteliti, biasanya oleh tujuh atau lebih [20]. Jumlah Dalam penelitian ini diperlukan lima ahli, dan dari tanggapan lima ahli tersebut, kemudian diperiksa kecocokan setiap item pada angket menggunakan

software excel dan seluruh ahli tersebut mendapatkan informasi sebagai ahli. Dibawah ini hasil pengujian 5 orang ahli (*Expert*) :

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Content Validity*

Factor Code	Expert 1	Expert 2	Expert 3	Expert 4	Expert 5	Number of Relevance	I-CVI	Agreement
X11	4	4	4	4	4	5	1	Accepted
X12	4	4	4	4	4	5	1	Accepted
X13	4	4	4	4	4	5	1	Accepted
X14	4	4	4	4	4	5	1	Accepted
S-CVI Perceived Ease Of Use							1	Average I-CVI above the threshold
X21	4	3	3	4	4	5	1	Accepted
X22	4	4	4	4	4	5	1	Accepted
X23	4	4	4	4	4	5	1	Accepted
X24	4	4	4	4	4	5	1	Accepted
S-CVI Perceived Usefulness							1	Average I-CVI above the threshold
X31	4	4	4	4	4	5	1	Accepted
X32	4	4	4	4	4	5	1	Accepted
X33	4	4	4	1	1	3	0.6	Rejected/Changed
X34	4	4	3	4	4	5	1	Accepted
S-CVI Satisfaction							0.9	Average I-CVI above the threshold
Y1	4	4	4	4	4	5	1	Accepted
Y2	4	4	3	4	4	5	1	Accepted
Y3	4	4	2	4	4	4	0.8	Accepted
Y4	4	3	3	4	4	5	1	Accepted
S-CVI Acceptance Intention							0.95	Average I-CVI above the threshold
AS-CVI							0.96	Average S-CVI above the threshold

I-CVI yang mencapai 0,8 diterima pada tingkat ambang batas.

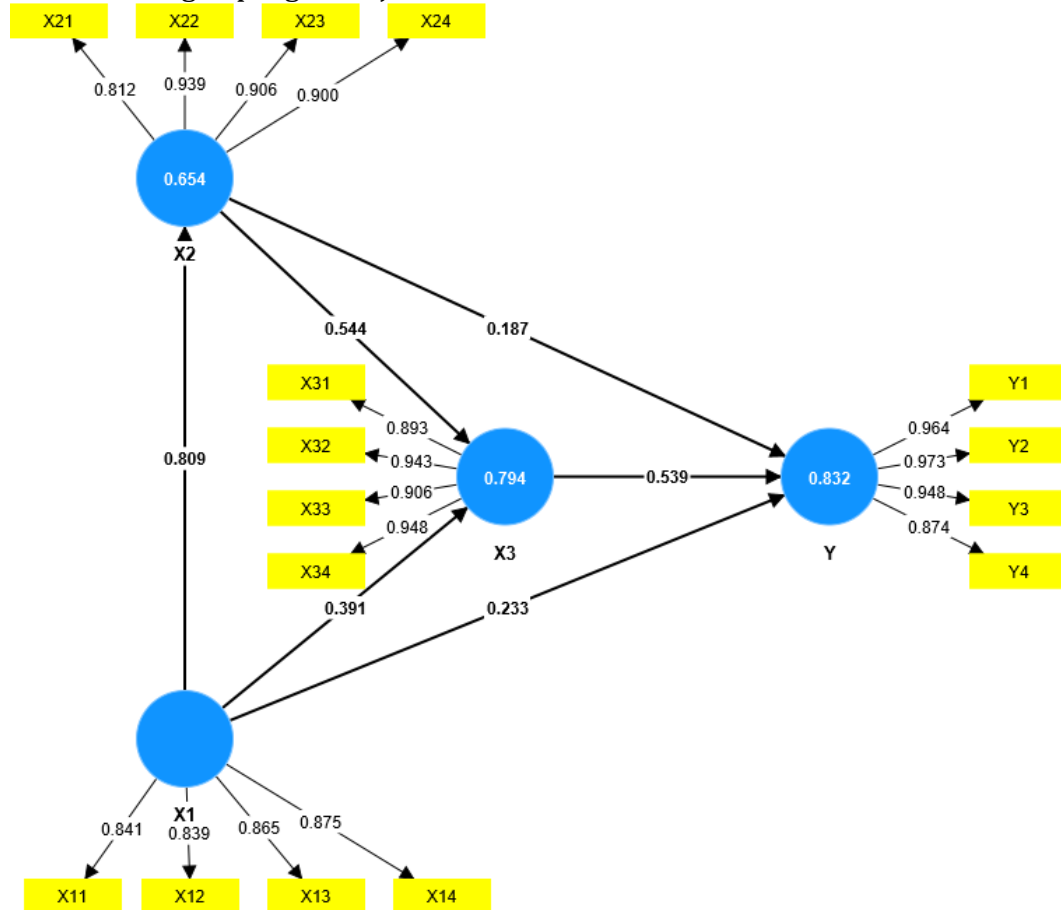
S-CVI dengan nilai 0,8 menunjukkan bahwa rata-rata I-CVI melewati tingkat ambang batas.

AS-CVI yang mencapai 0,8 menunjukkan bahwa rata-rata S-CVI juga melewati ambang batas. (Catharina A. W. Heryanto et al, 2017)

1. Hasil Dari Perhitungan Uji Coba (*Pilot Test*)

Sebelum mengalokasikan angket ke dalam sampel yang lebih besar, peneliti telah melaksanakan satu percobaan sebelumnya yang melibatkan 30 partisipan. Hasil dari tanggapan 30 partisipan tersebut, menjalankan pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SmartPLS selaku bagian dari analisis awal. Berikut adalah hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas berdasarkan respon 30 partisipan.

Sebelum memulai, langkah pertama dalam prosedur SmartPLS yaitu menilai model eksternal. terutama dalam hal pengukurannya dengan menilai kelayakan desainnya. Setelah itu, dilakukan uji pada model luar (*outer model*) SmartPLS dalam kerangka program uji coba awal.



Gambar 3. Uji Outer Model Pilot Test

Gambar 3 menunjukkan hasil uji coba pada *outer model*. Hasil tes menunjukkan nilai korelasi lebih dari 0,7 artinya konstruk dan variabel yang dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 2. Validitas Pilot Test bagian *Convergency Validty*

	X1	X2	X3	Y	Keterangan
X11	0.841				DITERIMA
X12	0.839				DITERIMA
X13	0.865				DITERIMA
X14	0.875				DITERIMA
X21		0.812			DITERIMA
X22		0.939			DITERIMA
X23		0.906			DITERIMA
X24		0.9			DITERIMA
X31			0.893		DITERIMA

X32			0.943		DITERIMA
X33			0.906		DITERIMA
X34			0.948		DITERIMA
Y1				0.964	DITERIMA
Y2				0.973	DITERIMA
Y3				0.948	DITERIMA
Y4				0.874	DITERIMA

Nilai hubungan antara variabel terhadap semua indikator lebih dari 0,7 sehingga dengan demikian, indikator ini valid.

Tabel 3. Validitas *Pilot Test* bagian *Discriminant Validity*

	X1	X2	X3	Y
X11	0.841	0.626	0.649	0.67
X12	0.839	0.633	0.577	0.572
X13	0.865	0.691	0.715	0.658
X14	0.875	0.788	0.854	0.89
X21	0.764	0.812	0.655	0.836
X22	0.769	0.939	0.81	0.753
X23	0.665	0.906	0.775	0.654
X24	0.672	0.9	0.821	0.735
X31	0.779	0.709	0.893	0.821
X32	0.737	0.758	0.943	0.861
X33	0.74	0.862	0.906	0.764
X34	0.81	0.845	0.948	0.849
Y1	0.792	0.788	0.841	0.964
Y2	0.826	0.772	0.875	0.973
Y3	0.816	0.854	0.839	0.948
Y4	0.691	0.739	0.804	0.874

Dari tabel 3 diatas diketahui bahwa tidak ada indeks yang mempunyai nilai *loading* lebih tinggi dari nilai variabel latennya (*Cross loading*). Selain itu, dalam tabel di atas, tidak ada nilai *loading* untuk indikator yang memiliki hasil yang lebih tinggi daripada variabel yang seharusnya.

Tabel 4. Hasil Reabilitas *Pilot Test*

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
X1	0.879	0.894	0.916	0.732
X2	0.912	0.913	0.939	0.793
X3	0.942	0.943	0.958	0.851
Y	0.956	0.958	0.968	0.885

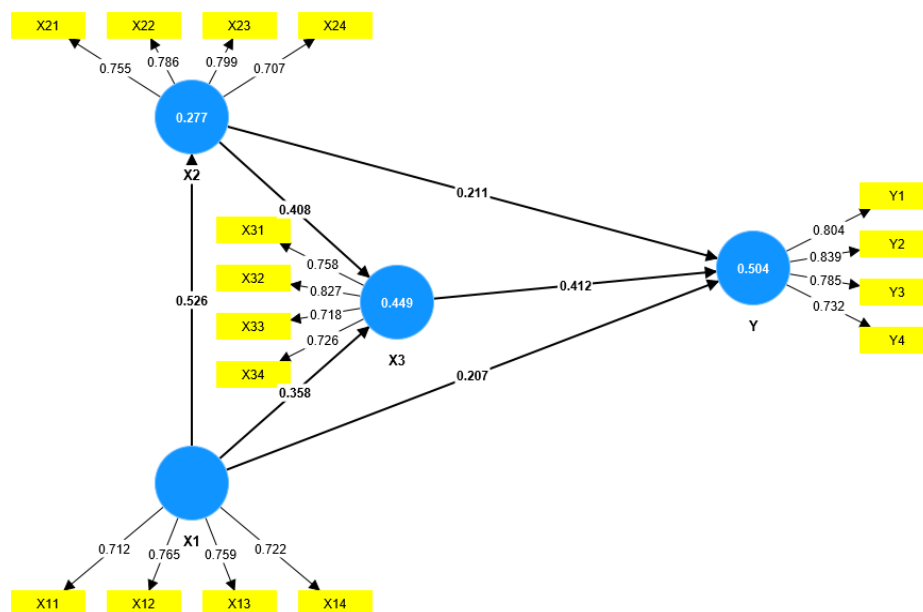
Output dari uji reliabilitas pada uji coba menunjukkan bahwa *composite reliability* dan nilai *Cronbach's alpha* melebihi 0,70 yang berarti seluruh elemen pada kuesioner sudah valid atau sesuai sehingga tidak diperlukan penataan ulang elemen pertanyaan lagi. Kemudian, langkah kemudian menyebarkan angket dalam jumlah yang lebih banyak.

2. Analisis Data

Dalam konteks penelitian ini, pengolahan data menggunakan SmartPLS terbagi menjadi dua bagian, yakni *Outer Model* serta *Inner Model*.

2.1.1 Evaluasi *Outer Model*

Outer Model adalah suatu model yang digunakan untuk menilai bagaimana variabel yang teramati (*manifest*) mencerminkan variabel laten yang perlu diukur. Evaluasi *Outer Model* dilakukan melalui pengukuran nilai *Cronbach's alpha*, keandalan komposit (*composite reliability*), dan AVE (*Average Variance Extracted*). Selain itu, juga diperiksa komunitas (*community*), beban eksternal (*external loading*), dan beban silang (*cross loading*).

**Gambar 4.** Hasil Uji *Outer Model* SmartPls 4

Pada Gambar 4, terdapat visualisasi hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan perangkat SmartPls 4. Dalam hasil uji ini, ditemukan bahwa semua koefisien korelasi memiliki nilai yang melebihi angka 0,7, yang mengindikasikan

bahwa syarat reliabilitas dan validitas telah terpenuhi. Nilai-nilai ini memenuhi standar yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat reliabilitas dan validitas yang baik.

2.1.1.1 Uji Validitas

Perhitungan ini disubjekkan pada uji validitas melalui validitas konvergensi dan validitas diskriminan.

1. *Convergency Validity* diperiksa pada tingkat indikator dan variabel latensi. Sebuah indikator dianggap memiliki validitas konvergen yang tinggi jika nilai external loading-nya melebihi 0,70, dan nilai AVE di atas 0,50 (Chin et Todd, 1995). Hasil dari pengujian validitas konvergen dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Nilai *Outer Loading*

	X1	X2	X3	Y
X11	0.712			
X12	0.765			
X13	0.759			
X14	0.722			
X21		0.755		
X22		0.786		
X23		0.799		
X24		0.707		
X31			0.758	
X32			0.827	
X33			0.718	
X34			0.726	
Y1				0.804
Y2				0.839
Y3				0.785
Y4				0.732

Tabel 6. Hasil Keterangan Pengujian *Outer Loading*

	Item	<i>Outer Loading</i>	Keterangan
<i>Perceived Ease Of Use (X1)</i>	X11	0.712	DITERIMA
	X12	0.765	DITERIMA
	X13	0.759	DITERIMA
	X14	0.722	DITERIMA
<i>Perceived Usefulness (X2)</i>	X21	0.755	DITERIMA
	X22	0.786	DITERIMA
	X23	0.799	DITERIMA
	X24	0.707	DITERIMA
<i>Satisfaction (X3)</i>	X31	0.758	DITERIMA

Acceptance Intention (Y)	X32	0.827	DITERIMA
	X33	0.718	DITERIMA
	X34	0.726	DITERIMA
	Y1	0.804	DITERIMA
	Y2	0.839	DITERIMA
	Y3	0.785	DITERIMA
	Y4	0.732	DITERIMA

Untuk mencapai validitas konvergensi, nilai *outer loading* harus setidaknya mencapai 0,7. Hasil perhitungan dapat disimak dalam Tabel 5, yang mengindikasikan bahwa semua indikator memiliki nilai *outer loading* melebihi nilai minimum yang telah ditetapkan, yakni 0,7. Dengan demikian, semua indikator yang terdapat dalam kuesioner dianggap sah dan memenuhi syarat untuk validitas konvergensi.

2. Discriminant validity

Discriminant validity diperiksa pada tingkat indikator dan variabel lainnya, jika dilihat dari nilai *cross loading*. Bandingkan nilai *loading* seluruh indeks variabel, nilai *loading*-nya harus melebihi nilai *loading* dari variabel lainnya. Hasil uji validitas diskriminan dapat ditemukan dalam Tabel 7 yang disajikan di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Nilai *Cross Loading*

	X1	X2	X3	Y
X11	0.712	0.418	0.501	0.369
X12	0.765	0.354	0.377	0.353
X13	0.759	0.392	0.396	0.398
X14	0.722	0.386	0.409	0.505
X21	0.336	0.755	0.505	0.49
X22	0.437	0.786	0.486	0.516
X23	0.402	0.799	0.384	0.357
X24	0.431	0.707	0.429	0.332
X31	0.516	0.416	0.758	0.482
X32	0.427	0.465	0.827	0.514
X33	0.433	0.444	0.718	0.494
X34	0.36	0.486	0.726	0.5
Y1	0.462	0.495	0.488	0.804
Y2	0.425	0.431	0.517	0.839
Y3	0.392	0.445	0.502	0.785
Y4	0.466	0.415	0.563	0.732

Seperti terlihat pada Tabel 7, nilai *cross loading* harus melebihi angka 0,7. Itu artinya seluruh indikator angket Dalam penelitian ini, dinyatakan sah dan memenuhi validitas diskriminan.

2.1.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *composite reliability*, dan dianggap dapat dipercaya jika nilai *composite reliability* melebihi 0,7. Di bawah ini adalah hasil uji *composite reliability*.

Tabel 8. Hasil *Composite Reliability*

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
X1	0.725	0.723	0.829	0.548
X2	0.76	0.764	0.847	0.581
X3	0.752	0.753	0.844	0.576
Y	0.799	0.799	0.87	0.626

Tabel 8 menunjukkan *composite reliability* memiliki nilai yang melebihi 0,7. Oleh karena itu, semua indikator dalam kuesioner pada penelitian ini dapat dianggap valid dan lulus uji reliabilitas.

2.1.2 Evaluasi Inner Model

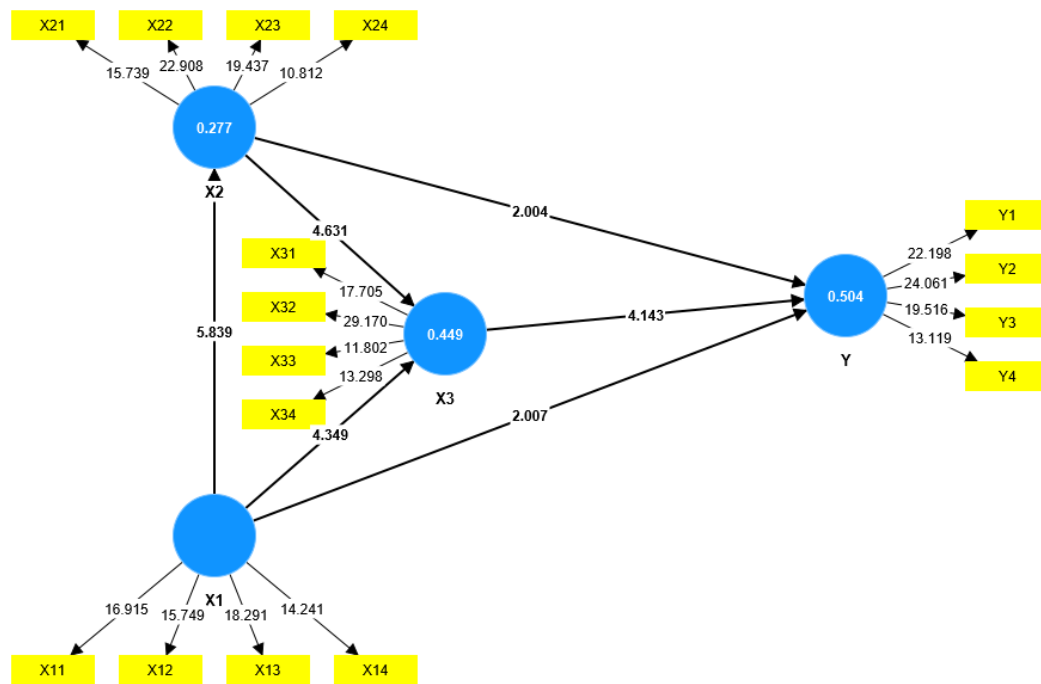
PLS kemudian dianalisis melalui *inner model*. *Inner model* adalah model struktural yang mempertimbangkan hubungan antar struktur (Ghozali dan Latan, 2015). Nilai-nilai *R-Square* sebesar 0,67, 0,33, dan 0,10 mengindikasikan tingkat kekuatan korelasi yang kuat, moderat, dan lemah sesuai dengan kategorisasi oleh Chin (1998). Hasil *R-Square* dari penelitian ini ditampilkan dalam Tabel 8.

Tabel 9. Hasil Nilai *R-Square*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
X2	0.277	0.273
X3	0.449	0.443
Y	0.504	0.496

Dari data yang tercantum dalam Tabel 9, dapat disimpulkan bahwa nilai *R-square* dari variabel tersebut *Perceived Usefulness* (X2) sebesar 0,277. Pencapaian nilai ini menunjukkan bahwa presentase *Perceived Usefulness* (X2) dapat dijelaskan dengan *perceived ease of use* sebesar 27,7%. Maka diperoleh nilai *R-Square* yang didapat *satisfaction* (X3) yaitu 0,449. Nilai ini menyatakan bahwa *satisfaction* (X3) bisa diberikan penjelasan oleh *perceived ease of use* sebesar 44,9%. dan nilai *R-Square* yang didapat untuk variabel *acceptance intention* (Y) sebesar 0,504, dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa *acceptance intention* (Y) dapat dijelaskan dengan *Perceived Usefulness*, dan *satisfaction* sebesar 50,4%.

Kemudian hitung nilai *path coefficient* dengan mempertimbangkan nilai signifikansi masing-masing variabel dengan kriteria pengukuran yang telah ditetapkan untuk menerima atau menolak dugaan (hipotesis), jika tingkat signifikansi. Setiap variabel dinilai sesuai dengan standar pengukuran yang telah ditetapkan.

Gambar 5. Dari Hasil *Path Coefficient*

Gambar 5 menunjukkan hasil perhitungan *path coefficient* menggunakan SmartPLS 4 yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini dengan relasi penjabaran.

Tabel 10. Hasil Dari *Path Coefficient*

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
X1 -> X2	0.526	0.53	0.09	5.839	0.000
X2 -> X3	0.358	0.362	0.082	4.349	0.000
X1 -> Y	0.207	0.207	0.103	2.007	0.045
X2 -> X3	0.408	0.409	0.088	4.631	0.000
X2 -> Y	0.211	0.214	0.105	2.004	0.045
X3 -> Y	0.412	0.405	0.099	4.143	0.000

Tabel 11. Keterangan Hasil *Path Coefficient*

	<i>T Statistic</i>	<i>P Values</i>	Keterangan
<i>Perceived Ease Of Use -> Perceived Usefulness</i>	5,839	0,000	Berpengaruh
<i>Perceived Ease Of Use -> Satisfaction</i>	4,349	0,000	Berpengaruh
<i>Perceived Ease Of Use -> Acceptance Intention</i>	2,007	0,045	Berpengaruh
<i>Perceived Usefulness -> Satisfaction</i>	4,631	0,000	Berpengaruh
<i>Perceived Usefulness -> Acceptance Intention</i>	2,004	0,045	Berpengaruh

<i>Satisfaction → Acceptance Intention</i>	4.143	0.000	Berpengaruh
---	-------	-------	-------------

Informasi berikut ini diberikan untuk rujukan :

X1 adalah *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan)

X2 adalah *perceived usefulness* (kegunaan yang dirasakan)

X3 adalah *satisfaction* (kepuasan)

Y adalah *acceptance intention* (niat penerimaan)

Dari hasil *path coefficient* terhadap seberapa berpengaruh :

1. Berdasarkan tabel 10 nilai T-Statik *Perceived Ease Of Use* (X1) yaitu 5,839 dan P Value 0,000. Hasil dari penelitian terbukti bahwa variabel *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* (X2) dalam pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI.
2. Berdasarkan tabel 10 nilai T-Statik *Perceived Ease Of Use* (X1) yaitu 4,349 dan P Value 0,000. Hasil dari penelitian terbukti bahwa *Perceived Ease Of Use* (X1) berpengaruh positif terhadap *Satisfaction* (X3) dalam pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI.
3. Berdasarkan tabel 10 nilai T-Statik *Perceived Ease Of Use* (X1) yaitu 2,007 dan P Value 0,045. Hasil dari penelitian terbukti bahwa *Perceived Ease Of Use* (X1) berpengaruh positif terhadap *Acceptance Intention* (Y) dalam pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI.
4. Berdasarkan tabel 10 nilai T-Statik *Perceived Usefulness* (X2) yaitu 4,631 dan P Value 0,000. Hasil penelitian terbukti bahwa *Perceived Usefulness* (X2) berpengaruh positif terhadap *Satisfaction* (X3) dalam pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI.
5. Berdasarkan tabel 10 nilai T-Statik *Perceived Usefulness* (X2) yaitu 2,004 dan P Value 0,045. Hasil dari penelitian terbukti bahwa *Perceived Usefulness* (X2) berpengaruh positif terhadap *Acceptance Intention* (Y) dalam pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI.
6. Berdasarkan tabel 10 nilai T-Statik *Satisfaction* (X3) yaitu 4.143 dan P-Value 0,000. Hasil dari penelitian penelitian terbukti bahwa *Satisfaction* (X3) berpengaruh positif terhadap *Acceptance Intention* (Y) dalam pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI.

D. Simpulan

Kesimpulan tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari seperti apa konsistensi pelaksanaan kebijakan berdampak pada niat keberlanjutan penggunaan aplikasi SRIKANDI menggunakan metode TAM pada variabel *Perceived Ease OF Use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan), *Perceived Usefulness* (kegunaan yang dirasakan), *Satisfaction* (kepuasan), *Acceptance Intention* (niat penerimaan). Jumlah sampel yang berhasil diolah adalah 185 orang yang menjawab, bersama dengan rincian kuesioner dikirimkan secara langsung, tetapi responden melakukannya secara online menggunakan *Google Form* kuesioner. berdasarkan temuan dari

analisis dan diskusi yang dilakukan, kesimpulannya adalah bahwa variabel *Perceived Ease Of Use* mempengaruhi dalam variabel *Perceived Usefulness* terhadap pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap niat untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI secara berkelanjutan. Kemudian di dalam variabel *Perceived Ease Of Use* memengaruhi tingkat kepuasan (*Satisfaction*) terkait dengan pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI secara berkelanjutan. Selanjutnya pada variabel *Perceived Ease Of Use* mempengaruhi di dalam variabel *Acceptance Intention* terkait pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap niat untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI secara berkelanjutan. Pada variabel *Perceived Usufulness* mempengaruhi dalam variabel *Satisfaction* terhadap pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap niat untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI secara berkelanjutan. Pada variabel *Perceived Usufulness* mempengaruhi dalam variabel *Acceptance Intention* terhadap pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap niat untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI secara berkelanjutan. Dan pada variabel *Satsifaction* mempengaruhi dalam variabel *Acceptance Intention* terhadap pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap niat untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI secara berkelanjutan. Jadi semua variabel berperan pengaruh terhadap konsistensi impemlementasi kebijakan dengan niat untuk terus menggunakan aplikasi SRIKANDI. adapun rekomendasi diberikan kepada Pemerintah Kota Palembang atas penerapan SRIKANDI dengan mempertahankan dan meningkatkan variabel *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, *Satisfaction*, dan *Acceptance Intention* terhadap pengaruh konsistensi implementasi kebijakan terhadap niat keberlanjutan penggunaan aplikasi SRIKANDI.

E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Allah SWT dan semua individu yang memberikan bantuan serta dukungan pada penelitian ini, termasuk Orang Tua, Keluarga, Dosen Pembimbing, dan Teman-Teman.

F. Referensi

- [1] R. R. Nurdianti and E. E. Sasanti, "Ririn Rizki Nurdianti, dkk: Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Pengelolaan Aset Desa... ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM PENGELOLAAN ASET DESA (SIPADES) DI PEMERINTAH DESA PENDEM," 2022.
- [2] I. D. Pangestu, F. Fahrullah, and N. W. W. Sari, "Evaluasi kesuksesan penggunaan sistem informasi accurate menggunakan delone and mclean models," *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, vol. 4, no. 1, pp. 7–14, Apr. 2023, doi: 10.37859/coscitech.v4i1.4033.
- [3] A. A. G. O. Wisnumurti, I. M. W. Candranegara, and N. M. Anggriyani, "Implementation of E-Government Policies in Bali," *KnE Social Sciences*, Mar. 2022, doi: 10.18502/kss.v7i5.10598.
- [4] H. Putera, S. Musnadi, and S. Sulaiman, "Effect of E-Government Implementation Policy on Work Morale And It's Impact on The Employee Performance of Aceh Financial Management Agency," *European Alliance for Innovation n.o.*, May 2019. doi: 10.4108/eai.3-10-2018.2284358.

- [5] D. R. Sari, "Pengaruh Dimensi Budaya Terhadap Tingkat Penerimaan Masyarakat Pada Layanan E-filling: Analisis Technology Acceptance Model (TAM)," *JST (Jurnal Sains Terapan)*, vol. 7, no. 2, pp. 7–14, Sep. 2021, doi: 10.32487/jst.v7i2.1180.
- [6] I. Desmaniar, E. Harapan, and N. Kesumawati, "PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA THE INFLUENCE OF THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY AND INTERPERSONAL COMMUNICATION ON STUDENT LEARNING OUTCOMES," *CAHAYA PENDIDIKAN*, vol. 6, no. 2, pp. 79–93, 2020.
- [7] S. Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. 2022. [Online]. Available: www.penerbitbukumurah.com
- [8] J. H. Han and H. J. Sa, "Acceptance of and satisfaction with online educational classes through the technology acceptance model (TAM): the COVID-19 situation in Korea," *Asia Pacific Education Review*, vol. 23, no. 3. Springer Science and Business Media B.V., pp. 403–415, Sep. 01, 2022. doi: 10.1007/s12564-021-09716-7.
- [9] S. R. Natasia, Y. T. Wiranti, and A. Parastika, "Acceptance analysis of NUADU as e-learning platform using the Technology Acceptance Model (TAM) approach," in *Procedia Computer Science*, Elsevier B.V., 2021, pp. 512–520. doi: 10.1016/j.procs.2021.12.168.
- [10] M. Ciesielska, N. Rizun, and J. Chabik, "Assessment of E-government inclusion policies toward seniors: A framework and case study," *Telecomm Policy*, vol. 46, no. 7, Aug. 2022, doi: 10.1016/j.telpol.2022.102316.
- [11] F. D. Davis, "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology," *MIS Q*, vol. 13, no. 3, pp. 319–339, 1989, doi: 10.2307/249008.
- [12] S. Pedawi and A. Alzubi, "Effects of E-Government Policy on the Management of Healthcare Systems," *Appl Bionics Biomech*, vol. 2022, 2022, doi: 10.1155/2022/5736530.
- [13] D. Firmansyah, S. Pasim Sukabumi, and S. Al Fath Sukabumi, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, vol. 1, no. 2, pp. 85–114, 2022, doi: 10.55927.
- [14] Makbul, "Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian," 2021.
- [15] V. H. Pranatawijaya, W. Widiatry, R. Priskila, and P. B. A. A. Putra, "Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online," *Jurnal Sains dan Informatika*, vol. 5, no. 2, pp. 128–137, Dec. 2019, doi: 10.34128/jsi.v5i2.185.
- [16] P. S. Kurniati, I. Sholihin, R. Winarta, and M. H. Insan, "Information Technology Policy through the E-Government Programs in Improving Public Services Quality," 2020. [Online]. Available: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/injucolpos>
- [17] A. Bhattacharjee, "Understanding Information Systems Continuance: An Expectation-Confirmation Model Author(s): Anol Bhattacharjee Source," 2001.
- [18] R. Ilhami, E. Marlovia, and W. Achmad, "Smart government policy implementation for smart city concept realization," *Int J Health Sci (Qassim)*, pp. 8379–8389, Aug. 2022, doi: 10.53730/ijhs.v6ns5.11753.

-
- [19] G. S. Utomo, K. H. Titisari, and A. Wijayanti, "PENGARUH KUALITAS E-GOVERNMENT TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA E-FILING: STUDI KASUS WAJIB PAJAK DI SURAKARTA," *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, vol. 6, no. 1, pp. 13–21, May 2020, doi: 10.31289/jab.v6i1.2752.
- [20] A. Ann, G. Alfa, D. Rachmatin, and A. Fitriani, "ANALISIS PENGARUH FAKTOR KEPUTUSAN KONSUMEN DENGAN STRUCTURAL EQUATION MODELING PARTIAL LEAST SQUARE," 2017. [Online]. Available: <http://jabar.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/74>